

Analysis Of The Influence Of Financial Knowledge, Financial Attitude, And Locus Of Control On Financial Management Behavior Among MSME Actors In Medan City

Analisis Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kota Medan

Friernrich Perdana Sinaga¹, Agnes Mariani Simarmata², Adinda Putri³, Yeni Rafita Sihombing^{4*}

PUI Digital Business and SMEs, Universitas Prima Indonesia, Kota Medan, Indonesia¹²³⁴

yenirafitasihombing@unprimdn.ac.id⁴

**Corresponding Author*

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of financial knowledge, financial attitude, and locus of control on financial management behavior among MSME actors in the city of Medan. MSMEs are business units managed by individuals, groups, or business entities, and they play a significant role in economic development through job creation, improved community welfare, and increased regional GDP. the population in this study consists of MSME actors in Medan. Primary data were collected through questionnaires using a Likert scale, distributed to 96 respondents determined using the Lemeshow formula. Secondary data were obtained from online databases such as the Central Statistics Agency (BPS). data processing was carried out using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). The results indicate that (1) Financial knowledge has a positive and significant effect on financial management behavior among MSME actors in Medan (2) Financial attitude has a positive and significant effect on financial management behavior among MSME actors in Medan (3) Locus of control has no significant effect on financial management behavior among MSME actors in Medan (4) Financial knowledge, financial attitude, and locus of control have a significant effect on financial management behavior among MSME actors in Medan.

Keywords: *Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control, Financial Management Behavior*

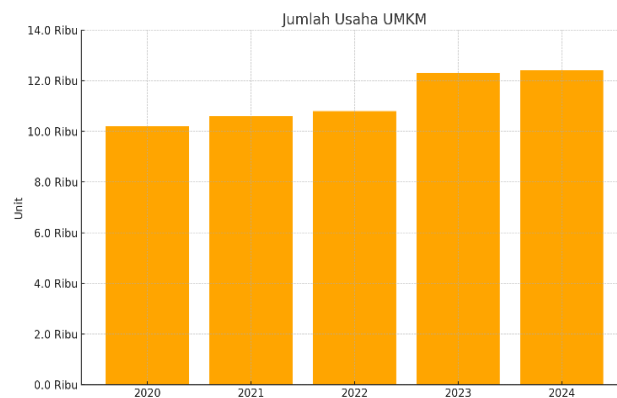
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan locus of control terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di kota Medan. UMKM merupakan unit usaha yang di kelola perorangan, kelompok atau badan usaha. UMKM memiliki kontribusi yang besar terhadap perkembangan perekonomian seperti penyerapan tenaga kerja, kesejahteraan masyarakat dan peningkatan PDRB. Populasi pada penelitian ini merupakan para pelaku UMKM di kota Medan. Pengumpulan data primer dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala likert pada 96 sampel Responden yang ditentukan menggunakan rumus Lemeshow, sementara data sekunder diperoleh dari database online seperti Badan Pusat Statistik. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi Statistical Package for the Social Sciences, yang mengindikasikan pada penelitian ini (1) pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di kota Medan (2) sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di kota Medan (3) *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di kota Medan (4) pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan locus of control berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di kota Medan.

Kata kunci: Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Locus of Control, Perilaku Manajemen Keuangan

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah unit usaha yang di kelola perorangan, kelompok atau badan usaha. UMKM dapat berupa usaha kuliner, pengolahan, pertanian hingga kerajinan dan fashion. Kota Medan merupakan salah satu kota dengan perekonomian terbesar di Indonesia dan menjadi pusat perekonomian di Provinsi Sumatera Utara. Perkembangan perekonomian di Kota Medan tak terlepas dari besarnya kontribusi dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) seperti penyerapan tenaga kerja yang mengurangi angka pengangguran, peningkatan kesejahteraan masyarakat hingga peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). UMKM kerap kali dianggap menjadi sentra usaha yang menjanjikan di kota Medan karena dapat menopang dan menaikkan taraf hidup seseorang, sehingga kita dapat melihat maraknya kegiatan usaha UMKM di Kota Medan.



Gambar 1. Jumlah Unit Usaha UMKM di Kota Medan Periode 2020-2024

Sumber : Badan Pusat Statistik , 2025

Berdasarkan data pada gambar diatas dapat dilihat bahwa UMKM di kota Medan terus mengalami peningkatan yang menandakan bahwa kegiatan usaha UMKM masih menjanjikan. Namun kapasitas sumber daya manusia menjadi permasalahan kritis dalam perkembangan UMKM di Indonesia termasuk kota Medan. Tidak sedikit masyarakat yang kurang memiliki pemahaman tentang manajemen keuangan terjun ke dunia UMKM, sehingga mengakibatkan banyaknya para pelaku UMKM memiliki perilaku manajemen keuangan yang buruk dan kurang disiplin yang sering mengakibatkan kesulitan finansial. Banyak para pelaku usaha UMKM yang mengalami kesulitan finansial yang diakibatkan kebiasaan buruk dalam perilaku manajemen keuangan seperti pengeluaran yang tidak terencana, mencampur aduk keuangan usaha dan keuangan pribadi, kurangnya perencanaan keuangan jangka panjang hingga pinjaman yang tidak produktif.

Faktor yang seringkali dikaitkan dengan perilaku manajemen keuangan adalah pengetahuan keuangan. kurangnya pengetahuan keuangan mengakibatkan tidak terampilnya para pelaku usaha UMKM dalam mengelola keuangan dan menggunakan alat keuangan dengan baik, tidak sedikit pelaku usaha UMKM yang tidak melakukan pembukuan dalam menjalankan usahanya dikarenakan kurangnya pengetahuan mereka bagaimana melakukan pembukuan dan tidak sedikit para pelaku usaha UMKM yang kurang terampil dalam mengelola keuangan karena kurangnya pengetahuan mereka tentang pengetahuan keuangan.

Faktor kedua yang sering dikaitkan terhadap perilaku manajemen keuangan adalah sikap keuangan. Sikap keuangan merupakan pandangan seseorang terhadap sesuatu baik positif maupun negatif, sikap keuangan yang positif dan baik akan memicu tindakan perilaku manajemen keuangan yang baik seperti melakukan perencanaan keuangan, menabung, dan mengelola keuangan dengan baik sementara sikap keuangan yang negative dan buruk akan memicu Tindakan manajemen yang buruk seperti pengeluaran yang berlebihan, pinjaman yang tidak produktif, dan mengelola keuangan dengan buruk. Fenomena buruknya sikap keuangan para pelaku UMKM yang sering sekali menganggap perencanaan, pembukuan dan pengeluaran

berlebihan adalah hal yang sepele kerap sekali menjadi penyebab usaha mereka sulit berkembang .

Faktor lain yang sering dikaitkan terhadap perilaku manajemen keuangan adalah *locus of control*. *locus of control* merupakan bagaimana kepercayaan bahwa mereka mampu mengendalikan peristiwa atau kejadian dalam hidupnya, *locus of control* berperan penting terhadap perilaku manajemen keuangan karena semakin percaya seseorang terhadap kemampuan mereka dalam mengambil keputusan dan Tindakan mereka akan mendorong mereka untuk berperilaku manajemen keuangan yang baik. Fenomena terkait hal tersebut dimana para pelaku UMKM memiliki *locus of control* yang rendah mengakibatkan buruknya perilaku manajemen keuangan mereka.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas membuat penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul: **Analisis Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Locus of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM di Kota Medan**

2. Tinjauan Pustaka

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Peningkatan pengetahuan keuangan individu berkontribusi positif terhadap perilaku manajemen keuangan yang lebih efektif, sehingga berimplikasi pada peningkatan efisiensi alokasi sumber daya keuangan dalam skala mikro dan makro (Maulana & Indriastuti, 2024). Dayanti et al (2020) mengindikasikan penelitian bahwa pengetahuan keuangan mempunyai tingkat pengaruh signifikan terhadap pelaku manajemen keuangan. di dukung oleh penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Humaira dan Sagoro (2018) membuktikan bahwasanya pengetahuan keuangan memiliki pengaruh secara positif pada perilaku manajemen keuangan dan mengartikan semakin tinggi pengetahuan keuangan maka perilaku manajemen keuangan juga semakin tinggi, dan didukung juga oleh hasil penelitian dari Andriyani et al, (2024) yang mengindikasikan Hasil penelitian adanya adanya pengaruh antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Berdasarkan teori penelitian terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Individu dengan sikap keuangan yang positif cenderung lebih bijaksana dalam pengambilan keputusan finansial, seperti dalam hal penganggaran, penghematan, dan investasi. Sebaliknya, sikap keuangan yang negatif dapat bermanifestasi dalam perilaku konsumtif, pengelolaan utang yang buruk, dan kesulitan dalam mencapai tujuan finansial (Maulana & Indriastuti, 2024). Berdasarkan penelitian terdahulu dari penelitian Sugeng et al, (2023) menyimpulkan Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan, didukung oleh penelitian Toleng et al, (2023) menyimpulkan bahwa hipotesis mengenai sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dan didukung juga oleh penelitian dari Andriyani et al, (2024) yang menyimpulkan hasil penelitian bahwa adanya pengaruh antara sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Berdasarkan teori penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa sikap yang positif, seperti pemahaman nilai uang, kesadaran finansial, motivasi untuk belajar, dan kesadaran akan tujuan keuangan, mendorong individu untuk mengambil keputusan yang lebih bijaksana, mengelola keuangan dengan tanggung jawab, dan bekerja menuju pencapaian tujuan keuangan yang di inginkan yang mengasumsikan bahwa Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Pengaruh locus of control atas perilaku pengelolaan keuangan dijelaskan dalam *social cognitive theory*. Teori tersebut menyatakan bahwa konsep inti dalam teori pembelajaran sosial adalah melalui konsep penguat, di mana adanya sebuah keyakinan mengenai sejarah belajar seseorang dapat menunjukkan seseorang terhadap sebuah hasrat atas konsolidasi, serta individu bisa melihat ganjaran positif maupun negatif sebagai dampak terhadap perilaku yang telah dilakukan sebelumnya atau bergantung kepada kekuatan di luar kendalinya sendiri (Dewanti & Haryono, 2021). Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Atikah & Kurniawan, (2021) beserta Bhakti et al, (2023) mengindikasikan hasil penelitian bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, dan didukung oleh hasil penelitian dari Atikah & Kurniawan, (2021) yang menyimpulkan hasil penelitian bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara *locus of control* dengan perilaku manajemen keuangan. Berdasarkan teori penelitian terdahulu tersebut dapat disimpulkan jika locus of control berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

3. Metode Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

Studi Penelitian dilakukan di kota Medan dengan objek yang diteliti adalah para pelaku UMKM yang ada di kota Medan, waktu penelitian dilakukan selama tahun 2024 sampai dengan 2025

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi adalah sebuah pendekatan penelitian yang menggunakan teknik statistik regresi untuk menganalisis hubungan antara satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas) dan satu variabel dependen (variabel yang ingin diprediksi). Metode ini sering digunakan untuk memahami seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen serta arahnya. Penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi cocok untuk memahami hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel tertentu dalam sebuah fenomena, termasuk dalam studi tentang pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan *locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini merupakan para pelaku UMKM yang berada di kota Medan yang tidak diketahui jumlahnya dengan pasti, karena populasi tidak diketahui maka teknik pengambilan sampel yang di gunakan pada penelitian adalah rumus *Lemeshow*. diketahui bahwa rumus *Lemeshow* merupakan rumus yang di gunakan sebagai penentuan jumlah sampel Ketika jumlah populasi diketahui, adapun rumus dasar Lemeshow adalah:

$$n = \frac{z^2 \cdot p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

z = skor z pada kepercayaan 90% = 1,96

p = estimasi maksimum

d = tingkat kesalahan

Dari rumus tersebut penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Lemeshow dengan estimasi maksimal 50% dan tingkat kesalahan 10%.

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,1^2} = \frac{3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,01} = \frac{0,9604}{0,01} = 96$$

Untuk teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini menggunakan *convenience sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel yang dimana pemilihan responden berdasarkan kriteria yang mudah di akses dan ketersediaan.

Sumber Data

Sumber data yang terdapat pada penelitian ini adalah:

1. Data Primer, Sumber data primer pada penelitian ini berasal dari penyebaran Kuesioner penelitian yang dilakukan langsung terhadap para pelaku UMKM di Kota Medan.
2. Data Sekunder, Sumber data sekunder pada penelitian ini merupakan data yang di peroleh dari basis data online dari BPS dan Dinas Koperasi dan UMKM.

4. Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskripsi

Tabel 1. Deskripsi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Karakteristik Responden (Jenis Kelamin)	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-Laki	36	37,50%
2	Perempuan	60	62,50%
	Jumlah	96	100%

Sumber: Data penelitian, diolah 2025.

Berdasarkan tabel, menunjukkan bahwa jenis kelamin Responden yang berjumlah 96 dalam penelitian ini diantaranya jenis kelamin laki-laki sebanyak 36 responden atau sebesar 37,50% dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 60 responden atau sebesar 62,50%.

Tabel 2. Deskripsi Responden berdasarkan Umur

No	Karakteristik Responden (Umur)	Jumlah	Presentase (%)
1	21 – 30	55	57,29%
2	31 – 40	30	31,25%
3	41 keatas	11	11,46%
	Jumlah	96	100%

Sumber: Data penelitian, diolah 2025.

Berdasarkan table, menunjukkan bahwa usia Responden yang berjumlah 96 dalam penelitian ini diantaranya memiliki umur antara 20 – 30 tahun sebanyak 55 responden atau sebesar 57,29%, umur 31-40 tahun sebanyak 30 responden atau sebesar 31,25%, sedangkan responden yang berumur 41 keatas sebanyak 11 responden atau sebesar 11,46%.

Tabel 3. Deskripsi Responden berdasarkan Rentang Penghasilan

No	Karakteristik Responden Penghasilan/Bln (Rp)	Jumlah	Presentase (%)
1	1.000.000 - 5.000.000	45	46,88%
2	6.000.000 – 10.000.000	24	25%
3	11.000.000 – 15.000.000	12	12,50%

4	15.000.000 Lebih	15	15,63%
	Jumlah	96	100%

Sumber: Data penelitian, diolah 2025.

Berdasarkan table, menunjukkan bahwa penghasilan perbulan Responden yang berjumlah 96 dalam penelitian ini diantaranya memiliki penghasilan antara 1.000.000 - 5.000.000 rupiah sebanyak 45 responden atau sebesar 46,88%, berpenghasilan antara 6.000.000 – 10.000.000 rupiah sebanyak 24 responden atau sebesar 25% , berpenghasilan antara 11.000.000 – 15.000.000 rupiah sebanyak 12 responden atau sebesar 12,50%, sedangkan yang berpenghasilan 15.000.000 rupiah lebih sebanyak 15 responden atau sebesar 15,63%.

Tabel 4. Deskripsi Responden berdasarkan Jumlah Karyawan

No	Karakteristik Responden (Jumlah Karyawan)	Jumlah	Presentase (%)
1	Tidak Memiliki Karyawan	16	16.67%
2	1 - 2 Karyawan	52	54.17%
3	3 - 4 Karyawan	15	15.63%
4	Lebih dari 5 Karyawan	13	13.54%
	Jumlah	96	100%

Sumber: Data penelitian, diolah 2025.

Berdasarkan tabel, menunjukkan bahwa jumlah karyawan dari para responden yang berjumlah 96 dalam penelitian ini diantaranya yang tidak memiliki karyawan sebanyak 16 responden atau sebesar 16.67%, yang memiliki 1 - 2 jumlah karyawan sebanyak 52 responden atau sebesar 54.17% , yang memiliki 3 - 4 jumlah karyawan sebanyak 15 responden atau sebesar 15.63%, sedangkan yang memiliki lebih dari 5 jumlah karyawan sebanyak 13 responden atau sebesar 13.54%.

Uji Validitas dan Reabilitas

Uji Validitas Pengetahuan Keuangan

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Pengetahuan Keuangan

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,798225	0,361	Valid
2	0,874292	0,361	Valid
3	0,871093	0,361	Valid
4	0,750409	0,361	Valid
5	0,920004	0,361	Valid
6	0,699132	0,361	Valid

Sumber: Data penelitian, diolah 2025.

Dari data tabel di atas dapat di perhatikan bahwa mean variabel pengetahuan keuangan memiliki r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,361 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator pengetahuan keuangan secara statistik valid dan dapat dipergunakan sebagai bahan data penelitian.

Uji Validitas Sikap Keuangan

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Sikap Keuangan

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,570457	0,361	Valid
2	0,515595	0,361	Valid
3	0,861133	0,361	Valid
4	0,721859	0,361	Valid
5	0,650973	0,361	Valid
6	0,611086	0,361	Valid
7	0,50308	0,361	Valid
8	0,445561	0,361	Valid

Sumber: Data penelitian, diolah 2025

Dari data tabel di atas dapat di perhatikan bahwa mean variabel sikap keuangan memiliki r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,361 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator sikap keuangan secara statistik valid dan dapat dipergunakan sebagai bahan data penelitian.

Uji Validitas *Locus of Control*

Tabel 7. Hasil Uji Validitas *Locus of Control*

Item	R Hitung	R tabel	Keterangan
1	0,691698	0,361	Valid
2	0,694552	0,361	Valid
3	0,495151	0,361	Valid
4	0,683483	0,361	Valid
5	0,728549	0,361	Valid
6	0,621125	0,361	Valid
7	0,699811	0,361	Valid
8	0,570543	0,361	Valid

Sumber: Data penelitian, diolah 2025.

Dari data Tabel dapat di perhatikan bahwa mean variabel *locus of control* memiliki r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,361 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator *locus of control* secara statistik valid dan dapat dipergunakan sebagai bahan data penelitian.

Uji Validitas Perilaku Manajemen Keuangan

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Perilaku Manajemen Keuangan

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,84493	0,361	Valid
2	0,828985	0,361	Valid
3	0,775689	0,361	Valid
4	0,750844	0,361	Valid
5	0,46912	0,361	Valid

6	0,731221	0,361	Valid
7	0,817394	0,361	Valid
8	0,459988	0,361	Valid

Sumber: Data penelitian, diolah 2025.

Dari data Tabel dapat di perhatikan bahwa mean perilaku manajemen keuangan memiliki r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,361 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator perilaku manajemen keuangan secara statistik valid dan dapat dipergunakan sebagai bahan data penelitian.

Uji Reabilitas

Tabel 9. Hasil uji Reabilitas

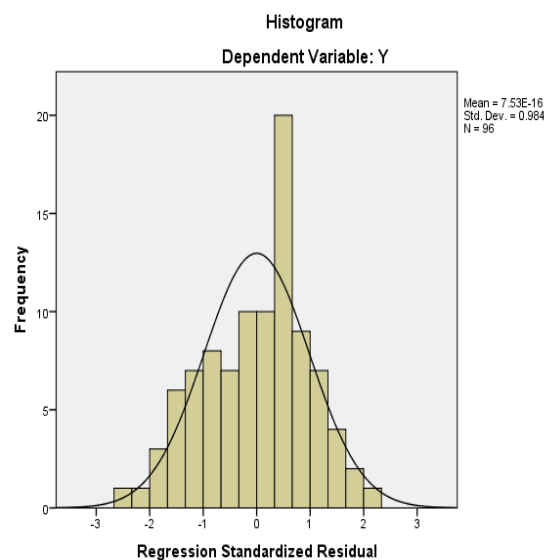
Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria Batas	Keterangan
Pengetahuan Keuangan	0,899	0,6	Reliabel
Sikap Keuangan	0,762	0,6	Reliabel
<i>Locus of Control</i>	0,774	0,6	Reliabel
Perilaku Manajemen Keuangan	0.853	0,6	Reliabel

Sumber: Data penelitian, diolah 2025.

Berdasarkan Hasil uji reliabilitas pada Tabel, variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan, locus of control dan perilaku manajemen keuangan menunjukkan nilai Cronbach's Alpha yang memiliki nilai di atas 0,60 sebagai kriteria batas yang menandakan variabel-variabel tersebut reliabel, sehingga instrumen ini dapat dianggap konsisten dan andal dalam mengukur variabel tersebut.

Uji Asumsi Klasik

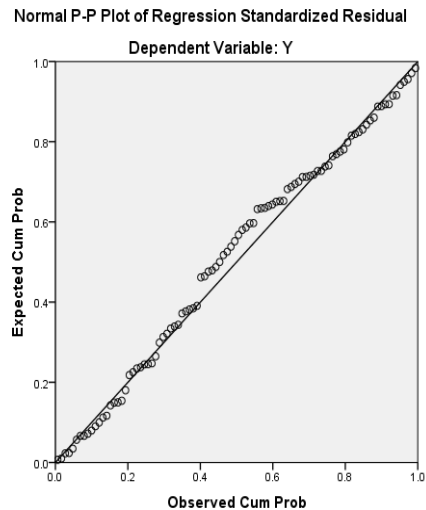
Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Histogram

Sumber: Data penelitian, diolah 2025.

Berdasarkan Gambar diatas grafik histogram membentuk pola distribusi berbentuk lonceng terbalik dan data terkonsentrasi di sekitar mean maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas Grafik P-Plot
Sumber: Data penelitian, diolah 2025

Pada gambar, dapat diketahui bahwa analisis normal *P-P Plot* menunjukkan hubungan linier antara *observed cumulative probability* dan *expected cumulative probability*, dimana titik-titik residual membentuk pola yang sejajar dengan garis diagonal. Hasil ini sesuai dengan kriteria normalitas yang mensyaratkan tidak adanya deviasi signifikan dari garis diagonal sebagai bukti terpenuhinya asumsi distribusi normal.

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirov*

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,85411985
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,037
	Negative	-,082
Kolmogorov-Smirnov Z		,803
Asymp. Sig. (2-tailed)		,540

Sumber: Data penelitian, diolah 2025

Berdasarkan uji Tabel dapat disimpulkan bahwa data *Kormoglov-Smirnov* yaitu 0,540 yang berarti lebih besar dari nilai signifikansi sebesar 0,05 . dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini memenuhi asumsi normal.

Uji Multikolinearitas

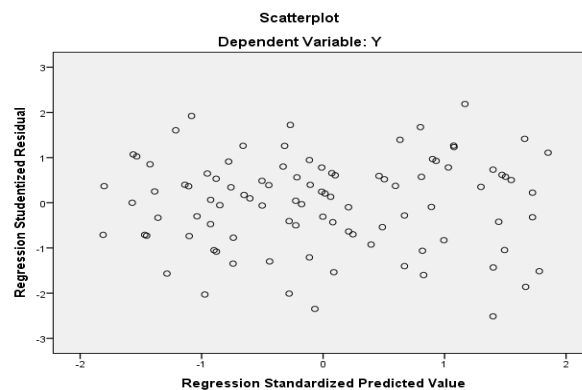
Tabel 11. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
(Constant)	7.506	2.115		3.549	.001		
Pengetahuan Keuangan	.323	.074	.309	4.344	.000	.619	1.615
Sikap Keuangan	.402	.064	.532	6.328	.000	.444	2.250
<i>Locus of Control</i>	.136	.075	.129	1.808	.074	.620	1.613

Sumber: Data penelitian, diolah 2025

Berdasarkan data statistic diatas, nilai VIF dari X1 (Pengetahuan Keuangan), X2 (Sikap Keuangan) X3 (*Locus of Control*) adalah 1,615 2,250, dan 1,613 yang dimana < 10 sebagai ambang batas menunjukkan tidak adanya indikasi multikolinearitas antar variabel independent, Hasil ini diperkuat oleh nilai *Tolerance* yang seluruhnya di atas 0,1 mengindikasikan masing-masing variabel memberikan kontribusi unik dalam model. Dengan demikian, asumsi non-multikolinearitas terpenuhi dan model regresi layak digunakan.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Hasil Uji Grafik Scatterplot

Sumber: Data penelitian, diolah 2025.

Pada gambar, *scatterplot* antara regression standardized predicted value dan regression studentized residual, tidak terlihat pola tertentu (seperti penyebaran acak tanpa membentuk formasi tertentu) yang mengindikasikan asumsi homoskedastisitas terpenuhi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data valid untuk analisis regresi karena tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model penelitian ini.

Tabel 12. Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	1.150	1.168		.984	.327
Pengetahuan Keuangan	.069	.041	.213	1.679	.097
Sikap Keuangan	.037	.035	.160	1.066	.289
<i>Locus of Control</i>	-.073	.041	-.222	-1.753	.083

Sumber: Data penelitian, diolah 2025

Berdasarkan Tabel dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi setiap variabel lebih besar dari 0,05. Dari hasil perhitungan dan tingkat signifikan diatas maka tidak ditemukan adanya terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 13. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	7.506	2.115		3.549	.001
Pengetahuan Keuangan	.323	.074	.309	4.344	.000
Sikap Keuangan	.402	.064	.532	6.328	.000
<i>Locus of Control</i>	.136	.075	.129	1.808	.074

Sumber: Data penelitian, diolah 2025

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui nilai konstanta (a) sebesar 7,506 dan untuk X1/ Pengetahuan Keuangan (nilai b) sebesar 0,323 sementara X2/ Sikap Keuangan (nilai b) sebesar 0,402 serta X3/ *Locus of Control* sebesar 0,136 , sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

$$Y = 7.506 + 0,323x_1 + 0,402x_2 + 0,136x_3 + e$$

Yang berarti :

1. Nilai konstanta Perilaku Manajemen Keuangan (Y) sebesar 7,506 yang menyatakan jika variabel X1,X2,dan X3 sama dengan nol maka Perilaku Manajemen Keuangan adalah sebesar 7,506.
2. Koefisien X1 sebesar 0,323 maka setiap terjadi peningkatan variabel X1 (Pengetahuan Keuangan) sebesar 1 poin maka Perilaku Manajemen Keuangan meningkat sebesar 0,323 atau sebaliknya setiap pengetahuan keuangan terjadi penurunan sebesar 1 poin maka Perilaku Manajemen Keuangan menurun sebesar 0,323.
3. Koefisien X2 sebesar 0,402 maka setiap terjadi peningkatan variabel X2 (Sikap Keuangan) sebesar 1 poin maka Perilaku Manajemen Keuangan meningkat sebesar 0,402 atau sebaliknya setiap sikap keuangan terjadi penurunan sebesar 1 poin maka Perilaku Manajemen Keuangan menurun sebesar 0,402.
4. Koefisien X3 sebesar 0,136 maka setiap terjadi peningkatan variabel X3 (*Locus of Control*) sebesar 1 poin maka Perilaku Manajemen Keuangan meningkat sebesar 0,136 atau sebaliknya setiap X3 terjadi penurunan sebesar 1 poin maka Perilaku Manajemen Keuangan menurun sebesar 0,136.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.843 ^a	.711	.702	1.884

Sumber: Data penelitian, diolah 2025

Dari hasil Tabel diatas nilai *R Square* (R²) adalah sebesar 0,711 yang berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan dari variabel terikatnya adalah sebesar 71,1% berarti terdapat 28,9% (100%- 59,7%) varians variabel terikat yang dijelaskan oleh faktor lain.

Uji Hipotesis Simultan (Uji-f)

Tabel 15. Hasil Uji f

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	804.902	3	268.301	75.581	.000 ^b
Residual	326.587	92	3.550		
Total	1131.490	95			

Sumber: Data penelitian, diolah 2025

Berdasarkan Tabel, nilai F hitungnya 75,581 > nilai F tabel 2,70 dan nilai signifikansi adalah 0,000 < 0,05. berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan. Pengetahuan keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), dan *Locus of Control* (X3) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y).

Uji Hipotesis Parsial (Uji-t)

Tabel 16. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.506	2.115		3.549	.001
Pengetahuan Keuangan	.323	.074	.309	4.344	.000
Sikap Keuangan	.402	.064	.532	6.328	.000
Locus of Control	.136	.075	.129	1.808	.074

Sumber: Data penelitian, diolah 2025

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel diatas dapat dilihat bahwa:

1. t hitung Pengetahuan Keuangan (X1) sebesar 4,344 > t tabel sebesar 1,985 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 mengindikasikan bahwa Pengetahuan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM di Kota Medan.
2. t hitung Sikap Keuangan (X2) sebesar 6.328 > t tabel sebesar 1,985 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 mengindikasikan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM di Kota Medan.
3. t hitung *Locus of Control* (X3) sebesar 1.808 < t tabel sebesar 1,985 dan nilai signifikansi 0,074 > 0,05 mengindikasikan bahwa Sikap Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM di Kota Medan.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM di Kota Medan.

Mengacu pada hasil uji t yang dimana t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yang menyimpulkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Yang berarti semakin baik pengetahuan keuangan yang dimiliki para pelaku UMKM di kota Medan memberikan dampak semakin baik pula perilaku manajemen mereka. Hasil dari pengujian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dayanti et al (2020) beserta Humaira & Sagoro, (2018) dan dari Andriyani et al, (2024) yang mengasumsikan penelitian menunjukkan pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap pelaku manajemen keuangan.

Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM di Kota Medan.

Berdasarkan pada hasil uji t yang dimana t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yang menyimpulkan jika sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Yang berarti semakin baik sikap keuangan yang dimiliki para pelaku UMKM di kota Medan memberikan dampak semakin baik pula perilaku manajemen mereka, Hasil dari pengujian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Sugeng et al, (2023) beserta Toleng et al, (2023) dan Andriyani et al, (2024) yang menyimpulkan hasil penelitian bahwa adanya pengaruh antara sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mengasumsikan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pengaruh *Locus of Control* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM di Kota Medan.

Berdasarkan pada hasil uji t yang dimana t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yang menyimpulkan jika sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima. dikarenakan faktor lain seperti pengetahuan dan sikap keuangan lebih dominan dalam mempengaruhi perilaku manajemen keuangan para pelaku UMKM di kota Medan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Ramadini & Apriyandhini, (2024) mengindikasikan tidak ada ikatan yang kuat antara individu tentang *locus of control* dan cara mereka mengolah keuangan serta oleh Pratiwi et al, (2023) yang mengindikasikan *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dan Novianti, (2019) menyimpulkan bahwa hipotesis *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengetahuan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM di kota Medan.
2. Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM di kota Medan.
3. *Locus of Control* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM di kota Medan.
4. Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan *Locus of Control* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM di kota Medan.

Saran

Berdasarkan dengan proses dan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Peneliti
Diharapkan agar mencari dan membaca lebih banyak bahan referensi lain agar memperkaya hasil penelitian dan mendapatkan pengetahuan baru.
2. Bagi Pelaku UMKM
Penelitian ini dapat merekomendasikan bahwa untuk meningkatkan perilaku manajemen keuangan yang baik berdasarkan faktor Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan.
3. Bagi penelitian selanjutnya
Diharapkan dapat mengembangkan penelitian selanjutnya dengan menambahkan faktor-faktor penelitian lain yang dapat mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan
4. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia
Diharapkan bagi program SI Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh pengetahuan keuangan, locus pengendalian dan pendapatan terhadap perilaku keuangan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1(1), 1–14.
- Andrew, V., & Linawati, N. (2014). Hubungan faktor demografi dan pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan karyawan swasta di Surabaya. *Finesta*, 2(2), 35–39.
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan financial self efficacy terhadap perilaku manajemen keuangan. *JMB: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 10(2).
- Bhakti, I. G. K. K. W., Gunadi, I. G. N. B., & Suarjana, I. W. (2023). Pengaruh financial literacy, financial self efficacy dan locus of control terhadap financial management behavior pada masyarakat di Kota Denpasar. *Values*, 4(1), 131–138.
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & Abs, M. K. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha UMKM fashion di Kabupaten Malang. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 9(13), 170–171.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik Kabupaten Bantul. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), 105.
- Kholilah, N. A., & Irmani, R. M. (2013). Studi financial management behavior pada masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 71.
- Maulana, A. M. S., & Indriastuti, D. R. (2024). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Ampel. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 3(1), 221.
- Natan, E., & Mahastanti, L. (2022). Analisis pengaruh financial literacy dan locus of control sebagai variabel moderating terhadap management behaviour. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2357–2358.
- Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). Pengaruh financial knowledge, financial attitude, financial self efficacy, income, locus of control, dan lifestyle terhadap financial management behavior generasi Z di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 85–86.
- Novianti, S. (2019). Pengaruh locus of control, financial knowledge, income terhadap financial management behavior. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(1), 1–10.

- Nurobikhainih, M., Wahyuni, I., & Pramitasari, T. D. (2023). Pengaruh pendapatan dan sikap keuangan terhadap keputusan investasi dengan perilaku keuangan sebagai variabel intervening (Studi Kasus Nasabah PT. Amarta Mikro Fintek Point Panarukan). *SIFEBRI'S*, 1(1), 412.
- Pratiwi, R. A., Susyanti, J., & Dianawati, E. (2023). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, locus of control, efikasi diri keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku ekonomi kreatif subsektor kuliner (Studi kasus pada anggota IWAPI Kabupaten Malang). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 12(2).
- Ramadini, S. H. T., & Apriyandhini, N. (2024). Pengaruh financial knowledge dan locus of control terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Studi kasus mahasiswa di Surabaya). *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(5).
- Ridayani, R., Wiryaningtyas, D. P., & Pramitasari, T. D. (2022). Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan locus of control sebagai variabel intervening pada generasi Z di Desa Sliwung Kabupaten Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) FEB UNARS*, 1(6), 1188.
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh demografi, financial knowledge, financial attitude, locus of control dan financial self-efficacy terhadap financial management behavior masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 93–107.
- Sugeng, A. A. N., Afifudin, A., & Anwar, S. A. (2023). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik Desa Kunir Kidul. *e-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(2), 1349.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ukhriyawati, C. F., Mulyati, S., & Rika, R. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan pelaku usaha kecil di bidang fashion. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 529.
- Zahra, F. (2019). Pengaruh lokasi, harga, dan promosi terhadap keputusan nasabah mengambil pembiayaan pembelian rumah (Studi kasus nasabah PT. Bank Sumut Capem Syariah Simpang Kayu Besar) [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara].